

HAFALAN AL-QUR`AN DAN HUBUNGANNYA DENGAN NILAI AKADEMIS SISWA

Amalia Sholeha¹⁾, Muhammad Dahlan Rabbanie²⁾

^{1,2}Universitas Ibn Khaldun Bogor

¹amalia.sholeha731@gmail.com

²dahlan@uika-bogor.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara hafalan Al-Qur`an dengan nilai akademis siswa kelas tahfidz di MAN 1 Bogor. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode studi kasus, teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada 59 siswa kelas tahfidz sebagai sampel objek penelitian. Populasi penelitian sebanyak 70 siswa. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hafalan Al-Qur`an dan variabel nilai akademis dihitung dengan Pearson Correlation, nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara variabel tersebut sebesar 0,531. Nilai koefisien determinasi dalam analisis ini diperoleh nilai 0,282 yang berarti 28,2% variabel nilai akademis siswa bisa dijelaskan dari variabel hafalan Al-Qur`an. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara variabel hafalan Al-Qur`an dan variabel nilai akademis siswa kelas tahfidz. Artinya semakin baik dalam hafalan Al-Qur`an maka akan membuat nilai akademis siswa semakin baik.

Kata Kunci: Hafalan Al-Qur`an, Tahfidz, Nilai Akademis.

ABSTRACT

This study aims to find out whether there is a significant relationship between the memorization of the Qur`an with the academic value of tahfidz class students at MAN 1 Bogor. This research genius uses quantitative research using the case study method. Technical document control through the distribution of questionnaires to 59 tahfidz class students as samples of research objects. The study population was 70 students. The technique used by researchers is academic value variables calculated with Pearson Correlation, the correlation random sampling. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between Qur`an memorization variables and coefficient values obtained between these

variables amounted to 0,531. The coefficient of determination in this analysis obtained a value of 0,282, which means that 28,2% of the student's academic value variables can be explained from the memorization variables of the Qur'an. Based on the results of the study it can be said that there is a sufficient relationship between the memorization variables of the Qur'an and the academic value of the students of the tahfidz class. This means that the better the memorization of the Qur'an will make student's academic grades better.

Keywords: Academic value, Memorization of the Qur'an, Tahfidz.

PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia di mata Allah SWT. menghafal Al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Qur'an harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya (Keswara, 2017). Karena menghafal Al-Qur'an adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. Setiap ibadah yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya pasti mengandung kemaslahatan bagi umat Islam, baik kemaslahatan di dunia maupun di akhirat (Al-Adnani, 2015).

Dalam kamus Bahasa Arab Mahmud Yunus (Yunus, 2010) tahfiz berasal dari kata hafidzo–yahfadzu–hifdzon yang berarti memelihara, menjaga, menghafal. Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata qara'a-yaqra'u-qur'an yang artinya bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang (Lubis, 2017). Menurut Abu Ammar Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang akan membawa umat manusia kepada kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun akhirat. Demikian mulia nilai, fungsi, dan dampak Al-Qur'an bagi kehidupan umat manusia, sehingga Al-Qur'an lebih baik dan lebih bernilai dari seluruh kekayaan di dunia (Al-Adnani, 2015). Allah SWT berfirman dalam surat Yunus ayat 57-58:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ قُلْ
بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepada kalian (Al-Qur'an sebagai) pelajaran dari Rabb kalian, penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Katakanlah: “Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu

mereka bergembira. (karena) karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa (kekayaan duniawi) yang mereka kumpulkan”.

Menghafal Al-Qur’an juga termasuk perbuatan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia, maupun dihadapan Allah SWT. Banyak sekali keutamaan yang diperoleh oleh para penghafal Al-Qur’an, baik keutamaan di dunia maupun keutamaan di akhirat (Irsyad, 2016).

Tanpa petunjuk Al-Qur’an kehidupan manusia menjadi semrawut, problematika hidup selalu bermunculan, satu masalah belum terselesaikan lalu muncul lagi masalah yang lebih rumit, oleh karena itu, menjadi amat penting bagi umat Islam untuk memahami Al-Qur’an dengan sebaik-baiknya sehingga Al-Qur’an bisa dipahami dengan benar lalu digunakan dengan sebenar-benarnya (Thamrin, 2013).

Menghafal Al-Qur’an hukumnya adalah fardu kifayah atau kewajiban bersama (Dahlan M. , 2020), artinya tidak semua orang Islam diwajibkan untuk menghafal Al-Qur’an (Rusdiani, 2019). Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh suatu kaum, maka gugurlah kewajiban kaum tersebut. Namun sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi sama sekali maka semua umat Islam berdosa (Kamal, 2017).

Menurut Imam Nawawi salah satu keutamaan membaca 1 huruf dari Al-Qur’an maka ia akan memperoleh satu kebaikan (Nawawi, 2015). Rasulullah ﷺ bersabda :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ، بَلْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Dari Ibnu Mas’ud ra. ia menuturkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an) ia memperoleh satu kebaikan. Setiap satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan, “Alif laam miim” itu satu huruf. Tetapi alif satu huruf, laam satu dan miim satu huruf.”* (HR. Tirmidzi).

Adapun keutamaan dari menghafal Al-Qur’an antara lain : para penghafal Al-Qur’an mendapatkan derajat yang sangat tinggi disisi Allah, para penghafal Al-Qur’an akan mendapat pahala yang berlipat ganda, para penghafal Al-Qur’an yang membawa nilai-nilai Al-Qur’an akan mendapat julukan *“Ahlullah”* atau dapat disebut juga sebagai keluarga Allah SWT. Nabi menjanjikan bahwa orangtua dari penghafal Al-Qur’an akan

diberikan mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti, para penghafal Al-Qur'an telah mengaktifkan sel-sel otaknya yang berjumlah miliaran melalui kegiatan menghafal, para penghafal Al-Qur'an termasuk orang-orang yang dapat menjaga kemurnian Al-Qur'an, para penghafal Al-Qur'an yang selalu membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an akan menjadikan dirinya menjadi manusia yang sholeh dan bertakwa kepada Allah SWT, para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pertolongan dari Al-Qur'an pada hari kiamat nanti, para penghafal Al-Qur'an selalu mempunyai waktu khusus untuk *muraja'ah* (mengulang hafalannya) diwaktu kesibukannya, Al-Qur'an merupakan kitab "Mubarak", yaitu kitab yang penuh berkah atau tempat menumpuknya kebaikan-kebaikan. Para penghafal Al-Qur'an senantiasa akan mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Dia akan merasakan kepuasan tersendiri dalam hidupnya yang tidak bisa diukur oleh apapun (Muhammad, 2017).

Demikian pula bagi orang yang menghafal Al-Qur'an, ia akan mendapat kemuliaan :

يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ حَلِّهِ فَيَلْبَسُ تَاجَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ زِدْهُ فَيَلْبَسُ حُلَّةَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ ارْضَ عَنْهُ فَيَرْضَى عَنْهُ فَيُقَالُ لَهُ أَقْرَأَ وَارْقَ وَتَزَادُ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةً

"Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat dan berkata: "Wahai Rabb-ku, berilah ia (penghafal Al-Qur'an) perhiasan! Maka dikenakan kepadanya mahkota kehormatan. Al-Qur'an berkata lagi, "Wahai Rabb-ku, berilah tambahan kepadanya! Maka kepadanya dikenakan mahkota kehormatan. Al-Qur'an kembali berkata, "Wahai Rabb-ku, ridhoilah dia! Maka ia pun akan diridhoi Allah, dan dikatakan kepadanya, "Bacalah dan naiklah! Lalu ditambahkan baginya satu kebaikan atas setiap ayat yang ia baca (hafal)". (HR. Tirmidzi no. 2915 dan Al-Hakim no. 2029. At-Tirmidzi berkata: Hadits ini hasan shahih. Al-Hakim dan Adz-Dzahabi berkata: Hadits ini shahih).

Menghafal Al-Qur'an bisa dilakukan oleh siapapun, akan tetapi menghafal Al-Qur'an diwaktu muda jauh lebih baik dibandingkan di usia tua. Hafalan Al-Qur'an ini dipraktekkan oleh siswa kelas tahfidz MAN 1 Bogor setiap hari sabtu, mulai pukul 14:30 WIB sampai pukul 17:00 WIB.

Hafalan Al-Qur'an sangat mempengaruhi nilai akademis siswa di kelas. Oleh karena itu, siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an maka nilai akademis nya meningkat. Berbeda jauh dengan siswa yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan nilai akademis adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Wahab, 2018). Selain menghafal Al-Qur'an, siswa juga memiliki kewajiban untuk belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan belajar.

Berdasarkan dari pemaparan tersebut maka permasalahan yang ingin dikaji adalah :”Apakah terdapat hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai akademis siswa kelas tahfidz di MAN 1 Bogor”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dan dilakukan dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2013). Adapun tempat dan waktu penelitian yang peneliti lakukan yaitu di MAN 1 Bogor yang beralamatkan di Jl. Kayu Manis No.30 Cirimekar Cibinong Bogor, Jawa Barat. Sedangkan waktu penelitian yang peneliti rencanakan dimulai dari bulan Desember 2019 sampai Maret 2020.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi peneliti yaitu seluruh siswa kelas tahfidz MAN 1 Bogor yang berjumlah 70 orang. Peneliti menggunakan teknik tabel krejcie hingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 59 orang dengan teknik random sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan empat metode, yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan cara berkunjung ke sekolah, menemui subjek penelitian dan melakukan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara berkunjung ke sekolah dalam waktu dekat selama 4 hari untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah MAN 1 Bogor. Dokumentasi didapatkan melalui file berupa dokumen dari pihak sekolah MAN 1 Bogor. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang hafalan Al-Qur'an dan nilai akademis.

Berdasarkan fokus penelitian ini, peneliti akan mewawancarai subjek yang terkait dengan pelaksanaan hafalan Al-Qur'an, yaitu, siswa kelas tahfidz, wali kelas dan juga pembina guru tahfidz.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan teknik analisis yang bersifat kuantitatif, dan dengan menggunakan rumus statistik product moment dan menggunakan bantuan program SPSS-PC 22 for windows.

PEMBAHASAN

Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen bisa dilakukan baik secara eksternal maupun secara internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan melakukan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan antara keduanya. Sedangkan secara internal reliabilitas instrumen bisa diuji dengan melakukan analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,776	26

Berdasarkan pada tabel di atas, ditemukan bahwa koefisien *Alpha Cronbach's* berada pada tingkat reliabilitas 0,776. Nilai $0,776 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah hasil dari angket (kuesioner) penelitian yang dilakukan oleh peneliti normal atau tidak (Fikri, 2016).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		HafalanAlquran	NilaiAkademis
N		59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,53	40,86
	Std. Deviation	5,309	4,396
	Absolute Positive	0,105	0,072
		0,074	0,072

Most Extreme Differences	Negative	-0,105	-0,071
Test Statistic		0,105	0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tabel di atas, ditemukan nilai pada variabel X (Hafalan Al-Qur'an) 0,170 dan variabel Y (Nilai Akademis) 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner di atas normal.

Dalam pengujian data digunakan analisis statistik yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan A-Qur'an dengan nilai akademis siswa kelas tahfidz di MAN 1 Bogor. Untuk itu digunakan analisis regresi dan korelasi dalam mencari kekuatan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh nilai konstanta $a=21,275$ dan koefisien $b=0,440$ dan dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = 21,275 + 0,440X$.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,275	4,166		5,107	0
	HafalanAlquran	0,44	0,093	0,531	4,735	0

a. Dependent Variable: NilaiAkademis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,42	1	316,419	22,419	,000 ^b
	Residual	804,5	57	14,114		

Total 1120,9 58

a. Dependent Variable: Nilai Akademis

b. Predictors: (Constant), Hafalan Alquran

Berdasarkan hasil analisis di atas, uji signifikansi model regresi berdasarkan uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh F_{hitung} (b/a) sebesar 22,419 dan p-value = $0,000 < 0,05$, kesimpulan yang dapat diambil H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi Y atas X adalah signifikan.

Hasil pengujian tersebut menjadikan persamaan regresi yang dinyatakan dengan $Y = 21,275 x 0,440$ dapat digunakan untuk menyimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai akademis siswa kelas tahfidz di MAN 1 Bogor.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 ^a	0,282	0,27	3,757

a. Predictors: (Constant), Hafalan Alquran

b. Dependent Variable: Nilai Akademis

Hipotesis yang menyatakan "terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai akademis siswa", besarnya hubungan ini dihitung dengan menggunakan SPSS 22. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara X dengan Y (r_{xy}) sebesar 0,531 dan $F_{hitung} = 22,419$, sehingga besar koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,282 karena r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai didapat bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel dengan korelasi cukup. Koefisien korelasi sebesar 0,531, jika dilihat dari interpretasinya terletak antara 0,40-0,70.

Hasil pengujian di atas menunjukkan adanya hubungan yang berbanding lurus antara kedua variabel, artinya semakin baik hafalan Al-Qur'an nya maka akan semakin baik pula nilai akademis siswa. Dari koefisien determinasi (R^2) 0,282 atau 28,2% variansi yang terjadi dalam kecenderungan meningkatnya atau menurunnya nilai akademis siswa dapat disebabkan karena hafalan Al-Qur'an.

Hasil analisis data untuk uji hipotesis terdapat hubungan positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai akademis siswa kelas tahfidz MAN 1 Bogor. Analisis dilakukan untuk mengetahui arah hubungan variabel hafalan Al-Qur'an (X) dengan variabel nilai akademis (Y). Dari hasil analisis korelasi antara kedua variabel penelitian diperoleh bahwa besarnya hubungan antara variabel hafalan Al-Qur'an dan variabel nilai akademis dihitung dengan *Pearson Correlation*, dan diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel tersebut sebesar 0,531. Nilai koefisien determinasi dalam analisis ini diperoleh nilai 0,282 yang berarti 28,2% variabel nilai akademis siswa dijelaskan dari variabel hafalan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel cukup. Dari hasil perhitungan ANOVA dan regresi linear diperoleh bahwa regresi hafalan Al-Qur'an sebesar 0,531 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai hafalan Al-Qur'an sebesar 1 unit akan meningkatkan nilai akademis siswa sebesar 21,275. Sedangkan *standardized coefficients* sebesar 0,282 menunjukkan angka korelasi, yang berarti hubungan antara variabel hafalan Al-Qur'an dan variabel nilai akademis siswa kelas tahfidz rendah/lemah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang hafalan Al-Qur'an dengan nilai akademis siswa kelas tahfidz di MAN 1 Bogor yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan. Bahwa terdapat hubungan yang cukup antara variabel hafalan Al-Qur'an dan variabel nilai akademis siswa kelas tahfidz. Artinya semakin baik dalam hafalan Al-Qur'an maka akan membuat nilai akademis siswa semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adnani, A. A. (2015). *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Al-Wafi.
- Dahlan, M. (2016). *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dahlan, M. (2020). MEMBANGUN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DESA DALAM PENYELENGGARAAN JENAZAH. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(1), 29-36.
- Fikri, M. (2016). *Cara Mudah Membuat Makalah, Skripsi da Tesis*. Bogor: Arabasta Media.
- Irsyad, N. Q. (2016). *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Kamal, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa. 6(2).

- Lubis, M. H. (2017). Efektivitas Pembelajaran Tahfizhil Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara. *1(2)*, 67.
- Muhammad, A. S. (2017). *Menghafalkan Al-Qur'an*. PT Qaf Media Kreativa.
- Nawawi, I. (2015). *Riyadhus Shalihin*. Jakarta Timur: Akbar Media.
- Noor, J. (2013). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusdiani, I. A. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak. *4(1)*, 56-57.
- Seto Mulyadi, H. B. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thamrin, M. (2013). *Bahagia Sukses Mulia Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Wisata Qur'an Nusantara.
- Wahab, R. (2018). *Psikologi Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Yunus, M. (2010). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.

